



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PREZI VIDEO PADA MATERI SISTEM AC MOBIL

Hendi Iswanto¹, & Yayat Ruhiat²

^{1,2} Pasca Sarjana Teknologi Pendidikan Untirta

Email: 7772210035@untirta.ac.id¹, , yruhiat@untirta.ac.id²

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Menerima : 05 Juni 2022

Revisi : 15 Nopember 2022

Diterima : 18 Nopember 2022

Kata Kunci:

Media Pembelajaran, Prezi Video, AC Mobil, *Four-D*

Keywords:

Learning Media, Prezi Video, Car AC, *Four-D*

Korespondensi:

Hendi Iswanto

Pasca Sarjana Teknologi

Pendidikan Untirta

Email:

hendiiswanto12berkah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan membuat media pembelajaran pada bentuk video pembelajaran yang menggunakan aplikasi prezi video dalam kompetensi sistem Air Conditioner (AC) Mobil mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO). Metode penelitian yang digunakan R&D (Research and Development) atau Penelitian dan Pengembangan memakai metode Four-D yg terdiri berdasarkan empat tahap, yaitu: (a) Define (definisi), (b) Design (rancangan), (c) Develop (pengembangan), dan (d) Disseminate (penyebaran). Berdasarkan ahli materi dalam pengembangan video tutorial memakai Prezi video dalam kompetensi sistem AC Mobil mengkategorikan sangat layak digunakan. Sedangkan dari segi media sangat layak dipakai menggunakan beberapa revisi, diantaranya: penambahan dalam teks, dan backsound. Hasil respon siswa tentang pengembangan video tutorial memakai Prezi Video dalam Kompetensi Sistem AC Mobil masuk pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan video tutorial pembelajaran dengan prezi video sudah bagus dan mendapatkan respon yang positif dari peserta didik.

ABSTRACT

This study aims to make learning media in the form of learning videos used the Prezi video application in the competence of the Car Air Conditioner (AC) system for the subject of Light Vehicle Electrical Maintenance, Automotive Light Vehicle Engineering (TKRO). The research method used is R&D (Research and Development) or Research and Development using the Four-D method which consists of four stages, namely: (a) Define (definition), (b) Design (design), (c) Develop (development), and (d) Disseminate (spread). Based on material experts in the development of video tutorials using Prezi videos in the competence of the Car AC system, it is categorized as very suitable for use. Meanwhile, in terms of media, it is very feasible to use several revisions, including: additions in the text, and backsound. The results of student responses regarding the development of video tutorials using Prezi Video in Car AC System Competence are in the very good category. This shows that the development of learning tutorial videos with Prezi videos is good and gets a positive response from students.

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem pendidikan semakin berkembang dan berubah cukup pesat. Perubahan tadi memiliki tujuan untuk memperbaiki dan memajukan sistem pendidikan yang sudah ada sebelumnya. Berbagai cara diperkenalkan dan dipakai agar proses pembelajaran di kelas menjadi lebih berkesan, bermakna dan gampang dipahami peserta didik. Salah satu cara yang dilakukan dalam sistem pembelajaran yang dibuat secara sistematis dan menggunakan teknologi pembelajaran dan media pembelajaran di kelas (Miftah, 2013).

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu faktor yang paling menonjol dalam perubahan sistem pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi tidak lagi sesuatu hal yang sulit karena lama kelamaan pada semakin mudah dijangkau dan dimanfaatkan oleh segenap lapisan masyarakat. (Rahmad et al., 2018).

Pemanfaatan dan penggunaan hasil teknologi ke dalam proses kegiatan pembelajaran dapat dijadikan salah satu cara yang dapat digunakan oleh pengajar atau guru dalam mengatasi masalah pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara mendesain dan membuat media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang di sampaikan oleh guru atau pengajar. Jika guru kurang menggunakan media pembelajaran di kelas maka siswa akan kesulitan memahami materi di kelas (Anyan et al., 2020)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di Indonesia memiliki berbagai macam bidang keahlian. Bidang keahlian ini diturunkan menjadi beberapa program keahlian, dan proram

keahlian diturunkan lagi menjadi beberapa kompetensi keahlian. Untuk kurikulum merdeka saat ini kompetensi keahlian di rubah menjadi konsentrasi keahlian. Salah satu konsentrasi/ kompetensi keahlian di SMK adalah Teknik kendaraan ringan otomotif, dengan tujuan utama membekali peserta didik dengan kemampuan pengetahuan, sikap perilaku dan juga skills/ketrampilan. Pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan ini adalah pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan otomotif yang membahas tentang cara perawatan dan pemeliharaan sistem Air Conditioner (AC) Mobil.

Kegiatan Proses pembelajaran di kelas untuk saat ini masih ada yang menggunakan media power point ataupun ceramah, sehingga peserta didik hanya mendengar dan mencatat apa yang disampaikan guru. Metode ini pada kenyataanya kurang efektif dan efisien.

Penggunaan video pembelajaran pada mata diklat atau pelajaran sistem AC mobil sangat diperlukan, karena sebagian materi pembelajaran adalah suatu proses dan langkah – langkah yang memerlukan visualisasi. Penggunaan berbagai macam aplikasi pembelajaran yang berupa video dirasa menjadi salah satu solusi yang tawarkan untuk mengefektifkan kegiatan pembelajaran di kelas.

Media pembelajaran adalah alat sebuah bantu dalam kegiatan pembelajaran di depan kelas. Media pembelajaran dapat mempertinggi dan mempermudah proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan mampu mempertinggi nilai prestasi belajar yang dicapainya. Media pembelajaran adalah sebuah alat bantu untuk menyampaikan pesan atau

informasi berupa pengetahuan kepada peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran (Syarifudin, 2020)

Menurut (Benny., 2017) dalam proses kegiatan pembelajaran, media berperan dalam menjembatani proses transfer atau pengiriman pesan serta informasi. Dengan menggunakan media dan teknologi informasi, proses penyampaian pesan dan informasi antara pengirim dan penerima akan dapat berlangsung secara efektif. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat bantu untuk menyampaikan sesuai pesan, informasi atau pengetahuan kepada siswa atau peserta didik dalam proses pembelajaran untuk dapat memudahkan pemahaman materi belajar yang disampaikan guru.

Media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan banyak sekali salah satu di sini yang akan kita bahas adalah media pembelajaran dengan Prezi. Dalam presentasi Prezi video dapat digunakan untuk membuat presentasi yang lebih dari sekadar slide sederhana. Dengan presentasi Prezi memungkinkan guru untuk menyisipkan tidak hanya media (teks, audio, gambar, dan video) tetapi membantu mereka juga untuk memperbesar (*zoom in*) dan memperkecil (*zoom out*) area tertentu untuk menciptakan tampilan yang menarik. (Aljehani, 2015)

Prezi terdiri dari presentasi dengan zoom in dan zoom out berbasis teks serta presentasi berbasis video. Prezi dapat digunakan untuk membuat kegiatan pembelajaran yang mempunyai materi rumit menjadi lebih mudah untuk menjelaskannya. Materi atau kompetensi menjadi lebih dinamis dan menarik (Strasser, 2014).

Menurut (Akgün et al., 2016) menemukan bahwa Prezi mendemonstrasikan pembelajaran konseptual yang lebih baik daripada Power point. Lebih efektif karena pada programnya menampilkan konsep mendalam pada satu kanvas. Dengan demikian, itu mengurangi beban kognitif peserta didik yang tidak diinginkan dan meningkatkan pembelajaran konseptual. Prezi dapat direkomendasikan untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Munir (2012:347) Istilah video berasal dari bahasa latin yaitu berasal dari kata *vidi* atau *visum* yang mempunyai arti melihat atau mempunyai daya penglihatan. Video bisa juga sebagai gabungan dari gambar-gambar yang ditampilkan secara berurutan dalam satu waktu dengan kecepatan yang bisa diatur.

Video merupakan teknologi baik penangkapan, pengolahan, pemindahan perekaman, penyimpanan, dan perekonstruksian dari urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak yang elektronik. Video mampu menyediakan sumberdaya yang kaya dan hidup bagi aplikasi multimedia. Video ini merupakan gambar yang bergerak. (Munir, 2012).

Dengan adanya video sebagai salah satu media pembelajaran yang mempunyai cirikhas menampilkan gambar dan suara secara bersamaan dengan jelas dan simultan diharapkan dapat mempertajam pemahaman siswa atau peserta didik sehingga proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan

Kita dalam mengendarai mobil sudah pasti butuh yang namanya pendingin ruang kabin alias AC (Air Conditioner) mobil. Apalagi di Indonesia yang merupakan negara tropis,

bayangkan saja jika naik mobil siang hari tidak menggunakan AC, rasanya dapat dipastikan seperti masuk oven. Untuk itu kondisi AC (Air Conditioner) sebuah kendaraan atau mobil harus selalu dirawat (Nasution et al., 2020). Dengan kebutuhan perawatan sistem AC maka peserta didik harus memiliki kompetensi untuk melakukan perawatan pemeliharaan dan perbaikan. Salah satu media pembelajaran yang mempermudah peserta didik memahami materi sistem AC mobil adalah dengan aplikasi prezi video.

Pengembangan media pembelajaran berbasis prezi video diharapkan mampu mempermudah dan merangsang peserta didik untuk lebih memahami materi kompetensi AC mobil saat guru melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut melahirkan ide untuk membuat sebuah video pembelajaran AC mobil untuk menanamkan konsep dan pemahaman maupun ketrampilan peserta didik

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode R&D (Research and Development) atau Penelitian dan Pengembangan. Arti penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang dapat menyempurnakan suatu produk atau memvalidasi sebuah produk yang akan digunakan dalam dunia pendidikan. Penelitian ini mengacu kepada model 4D yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: (a) Define (definisi), (b) Design (rancangan), (c) Develop (pengembangan); dan (d) Disseminate (penyebaran). Model 4D dipilih karena model ini tersusun dengan urutan-urutan

kegiatan yang sistematis untuk memecahkan masalah belajar siswa dan model ini juga dapat digunakan untuk pengembangan video pembelajaran di kelas .

Metode R&D (Research and Development) ini atau Penelitian dan Pengembangan diawali dengan mencari informasi mengenai kebutuhan pengguna (need assessment), kegiatan ini disebut juga dengan kegiatan research. Setelah melakukan kegiatan research maka dilanjutkan dengan kegiatan development atau pengembangan, dalam penelitian ini kegiatan development merupakan kegiatan untuk menghasilkan produk berupa video pembelajaran.

Pada tahap awal penelitian berupa pengembangan video pembelajaran yang mengacu pada model Thiagarajan & Semmel yang terdiri dari empat tahap yaitu: tahap *define* (penetapan), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Tahap *define* dan *design* masuk pada fase perencanaan pengembangan sedangkan *develop* dan *disseminate* masuk dalam fase pengembangan selanjutnya.

Pada tahap pertama yaitu *define* merupakan kegiatan yang mempunyai maksud dan tujuan untuk menentukan dan menetapkan produk apa yang akan dikembangkan beserta spesifikasi yang diharapkan. Langkah ini merupakan awal dari analisis kebutuhan yang dapat dilaksanakan melalui studi literatur ataupun penelitian. *Design* merupakan kegiatan membuat rancangan produk yang telah ditentukan. *Development* adalah kegiatan membuat suatu rancangan menjadi produk dan menguji validitas produk tersebut, sampai

menghasilkan produk sesuai dengan spesifikasi. Dessimination adalah kegiatan menyebarluaskan hasil produk yang telah teruji untuk dapat dimanfaatkan oleh orang lain atapun peserta didik.

Tahapan pada penelitian pengembangan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Tahap Define

1. Latar Belakang

Tahap ini, peneliti menganalisis apakah ada permasalahan pembelajaran analisis kebutuhan proses pembelajaran di SMK Negeri 4 Kota Serang Jurusan atau kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan kompetensi dasar Sistem AC Mobil

2. Analisis Tujuan

Tahap ini peneliti melakukan analisa seberapa besar diperlukannya suatu produk untuk mengatasi adanya permasalahan kegiatan proses pembelajaran di SMK Negeri 4 Kota Serang Kompetensi dasar Sistem AC Mobil. Hal ini dilakukan dengan metode wawancara dengan peserta didik, observasi dan data dari nilai raport peserta didik.

b. Tahapan Design

Pada tahap design ini peneliti melakukan penyusunan materi pembelajaran. Materi yang akan ditampilkan pada prezi video disusun dengan sistematis dari segi materi yang disampaikan dan dilanjutkan penyusunan story board untuk acuan dalam pembuatan produk video pembelajaran berbasis prezi video.

c. Tahapan Development

1. Pembuatan media

Tahap pertama yang dilakukan pada pengemabnagan ini adalah peneliti mengumpulkan gambar, materi, dan video yang berkaitan dengan sistem AC mobil, selanjutnya peneliti melakukan penyusunan materi tersebut secara sistematis beserta penjelasan dengan audio.

2. Validasi

Setelah video pembelajaran berbasis prezi video selesai di produksi, tahapan berikutnya yang dilakukan yaitu validasi materi oleh ahli materi sistem AC mobil dan dilanjutkan dengan validasi media oleh ahli yang memiliki kompetensi dibidang media pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dari ahli materi dan ahli media, selanjutnya peneliti menggunakan data yang diperoleh untuk menjadikan acuan untuk melakukan revisi/penyempurnaan produk video pembelajaran tersebut.

d. Tahapan Disseminate

1. Uji Coba

Pelaksanaan uji coba produk video pembelajaran berbasis prezi video dengan cara meminta guru TKR dan peserta didik kompetensi TKR untuk menggunakan video pembelajaran tersebut dan mengevaluasinya, melalui angket yang telah disebar. Tujuannya adalah untuk memperoleh penilaian, masukan maupun koreksi produk prezi video pembelajaran yang telah divalidasi dan dibuat/direvisi

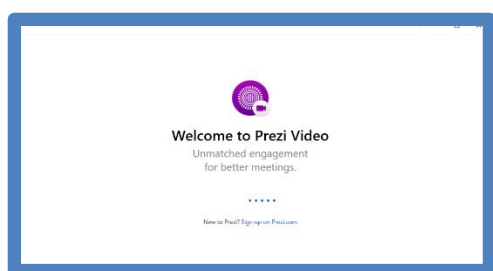


2. Produksi Akhir

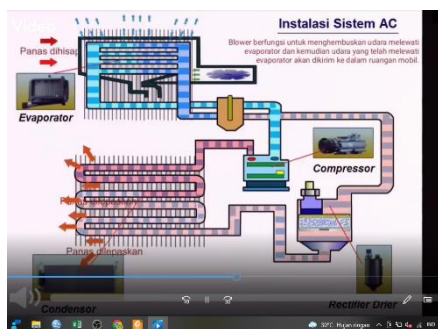
Pad tahap ini sudah tidak ada revisi lagi dan media pembelajaran berbasis prezi video siap dimanfaatkan untuk pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Media pembelajaran berbasis prezi video ini tampilan awalnya dapat dilihat pada



Gambar 1. Tampilan awal prezi video



Gambar 2. Rangkaian cara kerja AC Mobil



Gambar 3. Komponen utama sistem AC mobil



Gambar 4. Peralatan servis AC Mobil

Data yang diperoleh dari Teknik survey, kuisisioner, wawancara maupun uji coba terbatas pada hasil produk. Instrumen penelitian ini yang dalam bentuk angket diisi oleh ahli media, ahli materi, dan peserta didik. Penyebaran angket untuk ahli materi dan ahli media dijadikan sebagai pedoman dalam perbaikan maupun penyempurnaan produk. Alternatif jawaban yang digunakan menggunakan skala liker dengan lima jawab, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang baik. Menurut (Sugiyono, 2013) berikut ini cara penilaian skala Likert

Tabel 1. Kategori penilaian skala likert

Skor	Keterangan
5	Sangat setuju/sangat positif/sangat layak/selalu /sangat baik/sangat manfaat/sangat memotivasi
4	Setuju/baik/sering/positif/sesuai/ mudah/layak/bermanfaat/memotivasi
3	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral/cukup setuju/baik /cukup sesuai/cukup mudah/cukup menarik/ cukup layak/cukup bermanfaat/cukup memotivasi
2	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif/kurang setuju/baik
1	kurang sesuai/kurang menarik/kurang paham/kurang layak/kurang bermanfaat/kurang memotivasi
	Sangat tidak setuju/sangat kurang baik/ sangat kurang sesuai/sangat kurang menarik/ sangat kurang layak/sangat kurang bermanfaat

Pedoman yang dipergunakan untuk penilaian kelayakan media yang dibuat menggunakan kriteria sangat valid,, valid, cukup valid , kurang valid dan tidak valid, yang dapat dijabarkan kevaliditasnya sebagai berikut:

Tabel 2. Adaptasi kriteria tingkat kevalidan atau kelayakan

Tingkat ketercapaian	Kualifikasi	Keterangan
81 % - 100%	Sangat baik	Sangat valid/ sangat layak /tidak perlu revisi
61 % - 80%	Baik	Valid / Layak Tidak perlu revisi
41 % - 60%	Cukup baik	kurang valid / tidak perlu revisi
21 % - 40%	Kurang baik	Tidak valid / Tidak layak perlu revisi
< 20 %	Sangat tidak baik	Sangat Tidak valid/ perlu revisi

Rumus yang dipergunakan untuk menghitung persentasi dari masing – masing item angket adalah :

Persentase diperoleh dari =

$$\frac{\sum((\text{jawaban}) \times \text{tiap bobot pilihan})}{n \times \text{tiap bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan lembar penilaian, lembar hasil dari wawancara, dan angket. Responden yang ada dalam penelitian ini untuk diambil datanya antara lain: Ahli materi, Ahli media, Peserta didik. Hasil dari penelitian kemudian dianalisis dan dideskripsikan agar lebih mudah dipahami.

Validasi video pembelajaran ini dilakukan oleh 2 bidang ahli, yaitu ahli media dan ahli materi. Hasil dari Validasi media dan ahli materi. Ahli media divalidasi oleh Hendi Firdaus, M.Pd

sedangkan untuk ahli materi divalidasi oleh Adin Ningrat, S.Pd. Berdasarkan lembar instrumen penilaian validasi ahli yang telah diisi, maka tahap selanjutnya adalah menghitung skor rata-rata dari setiap kriteria penilaian yang telah diberikan oleh setiap validator dan menghitung prosentase produknya. Data hasil validitas ahli materi diperoleh hrata rata 87% yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis prezi video ini sangat layak atau sangat valid digunakan. Detailnya ada di tabel bawah.

Tabel 3. Persentase perolehan ahli materi

Aspek penilain	Persentase	Keterangan
Kualitas materi	86	Sangat baik
Kemanfaatan Materi	88	Sangat baik

Adapun hasil data yang telah divalidasi oleh ahli media, yaitu diperoleh nilai dari aspek desain media sebesar 89 %, aspek tampilan atau layout sebesar 87 %, dan aspek penggunaan bahasa sebesar 88 %. Berdasarkan data penilaian yang dilakukan oleh ahli media terhadap produk video pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti, diperoleh rata-rata prosentase penilaian sebesar 88 %. Hasil ini menunjukkan bahwa video pembelajaran termasuk kategori sangat layak untuk digunakan. Data hasil dalam tabel ada di bawah ini.

Tabel 4. Persentase perolehan ahli media

Aspek penilain	Persentase	Keterangan
Desain media	90	Sangat baik
Penggunaan Bahasa	88	Sangat baik
Layout video	87	Sangat baik

Tahap selanjutnya setelah uji validasi ahli adalah tahap uji coba pengembangan media pembelajaran ke kelas eksperimen, kelas XI TKRO. Tahap uji coba pengembangan ini dimaksudkan untuk mengetahui respon peserta didik pengguna media pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran. Melalui tahap uji coba ini diharapkan dapat diperoleh kritikan dan saran berkenaan untuk perbaikan media pembelajaran selanjutnya.

Respon peserta didik merupakan faktor penting dalam menganalisis kelayakan video pembelajaran berbasis prezi video kompetensi sistem AC Mobil. Respon Peserta didik ini dinilai menggunakan lembar angket (kuisisioner) oleh 30 peserta didik yang telah menggunakan video pembelajaran berbasis prezi video.

Skor data tanggapan peserta didik terhadap media video tutorial disusun dalam tabulasi data. Kemudian dikualifikasikan dengan cara mencari persentase seluruh aspek. Setelah diperoleh persentase tertinggi dan terendah, langkah selanjutnya adalah menentukan interval kelas. Maka kriteria yang diterapkan untuk kuisisioner adalah Tidak Baik = 25% - 44%; Kurang Baik = 45% - 63%; Baik = 64% - 83%; Baik Sekali = 84% - 100%. Tanggapan peserta didik tentang pengembangan media pembelajaran berbasis prezi video diperoleh melalui lembar angket. Pengambilan data ini dilakukan pada akhir pembelajaran. Hasil respon Peserta didik kompetensi sistem AC Mobil sebagai berikut :

Aspek penilain	Presentase perolehan	Keterangan
Tampilan	88.5	Baik Sekali

Kemanfaatan	90.5	Baik Sekali
-------------	------	-------------

Berdasarkan di atas menunjukkan bahwa skor perolehan hasil respon peserta didik terhadap penggunaan media video pembelajaran dalam aspek tampilan dengan persentase sebesar 88.5% masuk dalam kategori Baik sekali. Dalam aspek Kemanfaatan video pembelajaran diperoleh dengan persentase sebesar 90.5% masuk dalam kategori Baik Sekali. Dari kedua aspek respon peserta didik tersebut kemudian dilakukan rata-rata sehingga didapat kesimpulan bahwa skor perolehan total dengan persentase sebesar 89,5% masuk dalam kategori Baik sekali. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis prezi video sudah bagus dan mendapatkan respon atau tanggapan yang positif dari peserta didik. Video pembelajaran berbasis prezi video dapat dipergunakan berulang-ulang sehingga dapat mengatasi adanya kesulitan belajar bagi peserta didik.

SIMPULAN

Hasil uji kelayakan dari segi materi pada pengembangan media pembelajaran berbasis prezi video dikategorikan sangat layak untuk digunakan. Sedangkan hasil uji kelayakan dari segi media dikategorikan cukup layak digunakan beberapa revisi, penambahan teks dan backsound yang disampaikan oleh ahli materi.

Respon peserta didik tentang media pembelajaran dengan prezi video masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan video sudah bagus dan mendapatkan respon positif dari peserta didik. Pengembangan lanjut mengenai video

pembelajaran mengingat banyak dan fasilitas lebih lanjut menghasilkan video pembelajaran yang efektif pemahaman dalam pembelajaran.

Demi kepraktisan dan video pembelajaran, menggunakan Prezi video perlu diintegrasikan dengan aplikasi yang lain misalnya canva, animaker sehingga nantinya video pembelajaran bisa diintegrasikan dengan tujuan pembelajaran, materi, latihan, serta evaluasi. Selain itu untuk proses editingnya bisa diintegrasikan dengan menggunakan aplikasi yang lainnya misalnya menggunakan filmora atau aplikasi lainnya. Selanjutnya bisa diupload youtube sehingga dapat diakses oleh siapa dan dimanapun, sehingga akses kemanfaatannya menjadi lebih besar.

DAFTAR RUJUKAN

- Akgün, Ö. E., Babur, A., & Albayrak, E. (2016). Effects of Lectures with PowerPoint or Prezi Presentations on Cognitive Load, Recall, and Conceptual Learning. In *International Online Journal of Educational Sciences* (Vol. 8, Issue 3). <https://doi.org/10.15345/iojes.2016.03.001>
- Aljehani, W. M. (2015). Using Prezi Presentation Software to Enhance Vocabulary Learning of EFL Secondary School Students. *Educational Research International*, 4(4), 67–81.
- Anyan, A., Ege, B., & Faisal, H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft Power Point. *JUTECH : Journal Education and Technology*, 1(1). <https://doi.org/10.31932/jutech.v1i1.690>
- Benny., P. A. (2017). *Media & Teknologi dalam pembelajaran*. Kencana.
- Munir. (2012). *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan* (Alfabeta (ed.)).
- Nasution, M., Nasution, A., & Putra, M. M. (2020). Analisis Kinerja Air Conditioner (AC) Terhadap Perubahan Tekanan dan Kecepatan Putaran Kompresor Pada Mobil Xenia Type R. 4(2), 59–63.
- Rahmad, R., Yuniastuti, E., & Wirda, M. A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Menggunakan Camtasia Studio 8.5 Pada Matakuliah Sistem Informasi Geografi (Sig). *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i1.13040>
- Strasser, N. (2014). *Using Prezi In Higher Education*. 11(2), 95–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.19030/tlc.v11i2.8547>
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syarifudin, A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran dan Gaya Kognitif Terhadap Prestasi Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Kimia Siswa Kelas XTO SMK Negeri 4 Kota Bengkulu). 2507(February), 1–9.